

SD 026 Penajam Belum Rampung



Sumber gambar :TribunKaltim.co Senin,15/07/2024

➤ **Butuh Tambahan Anggaran Rp700 Juta**

PENAJAM, TRIBUN – Hingga usai masa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2024/2025 di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) Kalimantan Timur, SD 026 Penajam tak kunjung difungsikan.

Padahal, sekolah tersebut ditargetkan rampung pada awal 2024 ini, sehingga bisa difungsikan saat tahun ajaran baru. Penjabat (Pj) Bupati PPU Makmur Marbun juga terlihat kesal dan enggan berkomentar banyak. Pasalnya, bangunan sekolah harusnya selesai di Desember 2023, sesuai tahun kontrak.

Tetapi, kontraktor yang mengerjakan proyek puluhan miliar tersebut berulah, dengan tidak memaksimalkan pekerjaan. Akibatnya, bangunan sekolah juga menjadi tidak maksimal, sehingga belum bisa ditempati oleh peserta didik.

“Pusing saya dengan sekolah SD 062 itu, saya kalau lewat ke sana saya tidak mau tengok,” ungkapnya pada Minggu (14/7/2024). Pj Bupati menekankan bahwa ia sudah meminta kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) PPU agar mengupayakan penyelesaian bangunan sekolah.

Pasalnya, anak-anak atau peserta didiknya hingga saat ini masih menumpang di SD 003 Penajam, yang masa belajar mengajarnya menjadi terbatas. “Saya minta harus selesai tahun ini, tahun ini harus difungsikan, ini bagaimana mau difungsikan kalau WC-nya saja belum ada,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Disdikpora PPU Andi Singkerru mengatakan bahwa, *item* bangunan yang belum selesai sudah tidak terlalu banyak.

Sebab, kontraktor tidak melanjutkan pekerjaan saat progresnya sudah mencapai sekitar 80 persen. Yang belum ada saat ini hanya pipa distribusi air untuk ke WC sekolah, baik guru maupun untuk siswa.

Bangunan WC sudah ada, tetapi dinilai belum maksimal, sehingga harus diperbaiki untuk area dindingnya. “Tinggal sedikit sebenarnya, cuma memang harus terangkan lagi, karena kita akan melaksanakan perbaikan,” ujarnya. Sisa anggaran yang dibutuhkan untuk memperbaiki dan menambah *item* yang dibutuhkan kata Andi Singkerru sekitar Rp700 juta. Kebutuhan itu kata dia, sudah diusulkan untuk diakomodir dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan.

“Penambahan sekitar Rp700 juta, dan bisa difungsikan tahun ini, kita tinggal menunggu gongnya APBD,” terangnya. Targetnya, SD 026 Penajam pada tahun ini juga sudah bisa difungsikan untuk proses belajar mengajar.

Sebelumnya, SD 026 Penajam dibangun pada Mei 2023 lalu, dengan anggaran yang digelontorkan sebesar Rp15,5 miliar. Pembangunannya mencakup 12 ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, ruang pertemuan, laboratorium, hingga bangunan untuk kantin.
(taa)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, SD 026 Penajam Belum Rampung, 15/07/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 (UU 28/2002) bahwa Bangunan Gedung Negara yang selanjutnya disingkat BGN adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi barang milik negara atau daerah dan diadakan dengan sumber pendanaan yang berasal dari dana anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau perolehan lainnya yang sah.
2. Dalam Pasal 128 ayat (3) UU 28/2002 diatur bahwa BGN lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas:
 - a. bangunan gedung pendidikan;
 - b. bangunan gedung pendidikan dan pelatihan;
 - c. bangunan gedung pelayanan kesehatan;
 - d. bangunan gedung parkir;
 - e. bangunan gedung perdagangan; dan
 - f. bangunan gedung peribadatan.